

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Fakultas FE, FIAI, dan FTI. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah Condongcatur dan Jalan Kaliurang km 14,5. Alasan untuk memilih objek penelitian ini karena ini lebih spesifik antara lain:

1. Mahasiswa FE karena ingin mengetahui signifikan atau tidak dari tingkat mahasiswa yang umum dalam memilih menggunakan *internet banking*.
2. Mahasiswa FIAI karena ingin mengetahui signifikan atau tidak dari tingkat spiritual dalam memilih menggunakan *internet banking*.
3. Mahasiswa FTI karena ingin mengetahui signifikan atau tidak dari tingkat mahasiswa yang lebih berkonsentrasi atau lebih handal dari tingkat sistem teknologi dalam memilih menggunakan *internet banking*.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret – 20 April 2016.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data primer

Menurut Sugiyono (2010:137) data primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan

data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini auditor eksternal.

Data primer yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner akan diberikan kepada responden dan memperoleh hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden sebanyak 160 mahasiswa yang disebarkan di FE, FIAI dan FTI Universitas Islam Indonesia .

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n : jumlah populasi

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

3.2.1 Data sekunder

Menurut Sugiyono (2010:137), data sekunder adalah “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder ini diperoleh dari jurnal, surat kabar, dan situs internet yang berkaitan dengan topik penulis yang digunakan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan sebagai obyek dalam penulisan ini adalah mahasiswa FE, FIAI, dan FTI UII. Dari populasi tersebut, ini akan diambil sebagai sampel dengan total 160 responden yaitu 60 responden mahasiswa FE, 50 responden mahasiswa FIAI dan 50 responden mahasiswa FTI UII Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang diambil didasarkan atas ciri – ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang disesuaikan dengan kriteria – kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel yang di ambil mahasiswa FE, FIAI dan FTI UII Yogyakarta yang mana sampel yang diambil secara kebetulan yang dijumpai dari 60 responden di FE, 50 responden di FIAI dan 50 responden di FTI UII Yogyakarta dengan tahun angkatan yang berbeda.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket

Menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Pengumpulan data pada kuesioner, ini mengajukan pertanyaan secara tertulis dan menyampaikan pertanyaan kepada

responden yang akan diisi dari pertanyaan yang akan disampaikan atau diuraikan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencermati, mengenali, dan membahas rencana penelitian sesuai teori yang akan digunakan, dan menemukan berbagai variabel dengan hubungannya serta hasil penelitian terdahulu (Hikmah, 2012). Pengumpulan data pada studi pustaka, ini dapat memudahkan bagi peneliti. Pengumpulan data ini biasanya melalui buku, jurnal, majalah, surat kabar, dokumen dan data statistik.

3.5 Teknik pengukuran data

Pengukuran data yang digunakan pada penulis untuk menentukan hasil data yang diperoleh dari indikator variabel pada responden dalam bentuk pernyataan yaitu skala likers. Skala likers ini merupakan jenis alat ukur yang ditunjukkan pada responden dalam bentuk pernyataan. Berikut ini adalah nilai skala pengukuran dari pernyataan tersebut:

Sangat setuju	skor 5
Setuju	skor 4
Cukup setuju	skor 3
Tidak setuju	skor 2
Sangat tidak setuju	skor 1

3.6 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu di pahami berbagai unsur-unsur yang menjadi

dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara rinci operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Minat (Y1)	Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto,2007)	Keinginan, akan tetap menggunakan dimasa depan, dukungan dalam menggunakan <i>internet banking</i> , dan keinginan merekomendasikan <i>internet banking</i>
Persepsi kemudahan penggunaan (M1)	Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. (Davis,1989)	Sistem sangat mudah dipahami, sistem dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, ketrampilan pengguna bertambah dengan menggunakan sistem tersebut, dan sistem sangat mudah dipahami
Persepsi manfaat (M2)	Persepsi manfaat merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja (Davis, 1989)	Pekerjaan lebih muda, bermanfaat, meningkatkan produktivitas, mendorong efektivitas,dan meningkatkan kinerja pekerja
Motivasi spiritual (X1)	Motivasi spiritual adalah keberagamaan manusia yang pada umumnya bersifat universal dan tidak terbatas (Amin Abdulah, 1996)	Motivasi ibadah,motivasi muamalah, dan motivasi aqidah

Tabel definisi operasional variabel dilanjutkan dihalaman berikutnya.

Lanjutan tabel definisi operasional variabel sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Persepsi sistem teknologi informasi (X2)	Sutarman (2009) mengemukakan Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.	Penggunaan sistem
Kepercayaan (X3)	Mourman, Despanda, Zaitaman (1993) mengemukakan kepercayaan sebagaimana keinginan menggantungkan dari pada mitra bertukar yang dipercayai.	Sistem keamanan, dan sistem kerahasiaan

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi. Sugiyono (2010) berpendapat bahwa sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang gambaran tentang variabel yang dimaksud. Pada uji validitas, menunjukkan seluruh butir pertanyaan adalah valid dengan koefisien validitas diatas nilai r-tabel 5% dengan signifikan $<5\%$ ($P < 0,005$).

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan yang ada dalam setiap variabel, yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan (kesahan) setiap pernyataan terhadap variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, sering terjadi adanya kesalahan pengukuran yang cukup besar. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Setelah data dikumpulkan, penilaian struktur – strukturnya menggunakan Cronbach's Alpha dari masing – masing item dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan handal (reliable) apabila memiliki Cronbach's Alpha antara 0,80 – 1,0 dikategorikan reliabilitas baik, nilai Cronbach's Alpha antara 0,60 – 0,79 dikategorikan reliabilitas diterima, dan nilai cronbach's Alpha kurang dari 0,60 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik. (sekarana,1992).

3.8. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis multivariat *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan program komputer Amos versi 23. SEM adalah teknik statistik

multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi, yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya ataupun hubungan antar konstruk (Ghozali, hal 3).

Penggunaan program AMOS versi 23 dimaksudkan untuk menguji apakah model yang diestimasi mempunyai kesesuaian yang baik dan apakah terdapat hubungan kausalitas seperti yang dihipotesiskan. Pengujian yang dilakukan meliputi:

a. Analisis kesesuaian model (*Goodness of Fit*)

Model struktural dikategorikan sebagai “*good fit*”, bila memenuhi beberapa persyaratan berikut ini:

Tabel 3.7
Goodness Of Fit Index

<i>Goodness Of Fit Index</i>	<i>CutOff Value</i>
<i>Chi-square (X²)</i>	Diharapkan kecil
<i>Significance Probability (p)</i>	≥ 0,05
<i>RMSEA</i>	≤ 0,08
<i>CMIN/DF</i>	≤ 2,00
<i>GFI</i>	≥ 0,90
<i>AGFI</i>	≥ 0,90
<i>TLI</i>	≥ 0,90
<i>NFI</i>	≥ 0,90

Sumber : Ghozali, hal 66-67

1. Mengukur *Chi-square (X²) statistic*

Nilai *Chi-squares* merupakan ukuran mengenai buruknya fit suatu model (Ghozali, hal 66). Tujuan analisis ini adalah mengembangkan dan menguji sebuah model yang sesuai dengan data.

2. Nilai level probabilitas minimum

Nilai level probabilitas minimum yang disyaratkan adalah 0,1 atau 0,2, tetapi untuk level probabilitas sebesar 0,05 masih diperbolehkan (Ghozali, 66).

3. *The Root Mean Square of Approximation (RMSEA)*

Merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi-squares* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RSMEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima (Ghozali, hal 67).

4. CMIN/DF

Adalah nilai *chi-Square* dibagi dengan *degree of freedom*. Beberapa pengarang menganjurkan menggunakan ratio ukuran ini untuk mengukur fit. Nilai CIMN/DF adalah $< 2,00$ merupakan ukuran fit (Ghozali, 67)

5. *Goodness of fit index (GFI)*

Merupakan ukuran non – statistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (poor fit) sampai 1,0 (perfect fit). Nilai GFI yang nilainya menunjukkan fit yaitu nilai diatas 90% sebagai ukuran fit (Ghozali, hal 67).

6. Adjusted goodness of fit (AGFI)

Merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan ratio *degree of freedom* untuk proposed model dengan

degree of freedom untuk null model. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau $> 0,90$ (Ghozali, hal 68).

7. *Normed fit index* (NFI)

Merupakan ukuran perbandingan antara proposed model dan null model. Nilai NFI yang direkomendasikan adalah sama atau $> 0,90$ (Ghozali, 68)

b. Analisis Koefisien Jalur

Analisis ini dilihat dari signifikansi besaran *regression weight* model. Kriteria bahwa jalur yang dianalisis signifikan adalah apabila memiliki nilai C.R. ³ nilai t tabel. Pedoman umum nilai t tabel untuk sampel lebih besar dari 150 dengan level signifikansi 5% adalah $\pm 1,96$ (Ghozali, 2004).